

ABSTRAKS

Penelitian ini berjudul “PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI TEKNIK UMPAN BALIK PR PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 SUNGAI RAYA KEPULAUAN”

Latar belakang Penelitian ini adalah kurangnya pemahaman konsep matematika yang dimiliki siswa pada tingkat dasar tidak hanya terjadi pada satu pokok bahasan, salah satu contoh adalah pokok bahasan “menghitung keliling dan luas lingkaran”

Berdasarkan pengalaman peneliti dilapangan menyampaikan materi menghitung keliling dan luas lingkaran, didapati kenyataan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan masih banyak mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal soal yang disampaikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya hasil ulangan harian yaitu nilai rata rata hanya mencapai 41% dari nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah (KKM nya 60%), dan rendahnya Motivasi siswa dalam belajar matematika.

Adapun identifikasi masalah yang ditemui adalah :

- a. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar.
- b. Selama kegiatan pembelajaran, siswa cenderung pasif.
- c. Rendahnya hasil belajar siswa untuk materi menghitung keliling dan luas lingkaran.

Berdasarkan identifikasi masalah telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya adalah :

“ Bagaimana Dampak Teknik Umpan Balik PR Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan ? ”

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka perlu dilakukan suatu penelitian. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan melibatkan rekan guru yang ada di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang sebagai observer dengan 2 siklus yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pada setiap siklusnya dilakukan 4 tahap kegiatan, yaitu perencanaan, implementasi tindakan, pengumpulan data penelitian serta analisis dan refleksi. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan tahun ajaran 2010 – 2011.

Hasil yang diperoleh adalah bahwa secara keseluruhan penerapan teknik pembelajaran Umpan Balik Pekerjaan Rumah (PR) menunjukkan arah perbaikan dalam pencapaian target KKM yang telah ditentukan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil tes evaluasi pada siklus ke I dan siklus ke II. Pada siklus I ketuntasan siswa dalam pencapaian KKM 60 % sebesar 66.67 %, sedang pada siklus II ketuntasannya mencapai 90.48 %.selisih nilai dari ketuntasan KKM 60% sebesar 23.81%.

Dengan demikian penerapan teknik pembelajaran Umpan Balik Pekerjaan Rumah terhadap pencapaian nilai ketuntasan KKM sekolah bisa diterima dan bisa dijadikan teknik pembelajaran untuk materi pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa teknik pembelajaran Umpan Balik Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Matematika dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Melalui penerapan Teknik Umpan Balik Pekerjaan Rumah (PR) pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran secara kuantitatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang rata rata setiap pertemuan dari siklus I ke siklus II persentasenya lebih dari 75 % (Siklus I pertemuan ke satu 57.14 %, siklus I pertemuan ke dua 90.48 %. Siklus II pertemuan ke satu 80.95%, siklus II pertemuan ke dua 85.71%) serta peningkatan hasil evaluasi akhir siklus I ke tes akhir siklus II (dari 66.67 % siklus I meningkat menjadi 90.48 % pada siklus ke dua).
2. Nilai rata-rata kelas untuk hasil belajar pada materi Lingkaran sudah berada diatas KKM, yaitu ≥ 60 % (90.48%) dan Standar minimal yang digunakan berdasarkan standar minimal nilai yang ditetapkan oleh pihak sekolah dan persentasi ketuntasan yaitu ≥ 75 % (85.71%) dari jumlah 21 siswa berkategori tuntas belajar.

3. Pada angket Motivasi siklus I, dari 20 pertanyaan yang diajukan pada aspek positif, terdapat 2,86 % yang menyatakan sangat setuju, 7.62% yang menyatakan setuju, 44.52 % yang menyatakan tidak setuju dan 47.38 % yang menyatakan Sangat tidak setuju.
4. Pada angket Motivasi siklus I, dari 10 pertanyaan yang diajukan pada aspek positif, terdapat 32.38 % yang menyatakan sangat setuju, 54.76 % yang menyatakan setuju, 8.57 % yang menyatakan tidak setuju dan 4.29 % yang menyatakan Sangat tidak setuju.
5. Pada angket Motivasi siklus II, dari 20 pertanyaan yang diajukan pada aspek positif, terdapat 68.57 % yang menyatakan sangat setuju, 44.29 % yang menyatakan setuju, 36.43 % yang menyatakan tidak setuju dan 10.95 % yang menyatakan Sangat tidak setuju.
6. Pada angket Motivasi siklus II, dari 10 pertanyaan yang diajukan pada aspek negatif, terdapat 5.71 % yang menyatakan sangat setuju, 5.24 % yang menyatakan setuju, 30.95 % yang menyatakan tidak setuju dan 58.10 % yang menyatakan Sangat tidak setuju.